



## Analisis Lagu Nasional Sebagai Media Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar

Lucky Atminias<sup>1\*</sup>, Ari Widyaningrum<sup>2</sup>, Eka Sari Setianingsih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD/Universitas PGRI Semarang

Email: [luckyatminias@gmail.com](mailto:luckyatminias@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/Universitas PGRI Semarang

Email: [ariwidyaningrum89@gmail.com](mailto:ariwidyaningrum89@gmail.com)

<sup>3</sup>PGSD/Universitas PGRI Semarang

Email: [ekasari129@yahoo.com](mailto:ekasari129@yahoo.com)

---

**Abstract.** *The purpose of this study was to describe the use of the national anthem as a medium for character education in elementary schools. This research uses descriptive qualitative method. The data analysis technique used was to analyze the data obtained through documentation, observation, interviews, and questionnaires. The results of the study indicate that through the national song as a medium for character education in schools, it can make the character of students better. This is shown from the results of interviews with teachers and school principals who said that the national song can be used as a medium for character education. This statement was strengthened by the results of the distribution of questionnaires to students which showed that 93% stated that the national anthem could be used as character education. The conclusion of this study is that the national anthem is effective as a medium for character education in elementary schools.*

**Keywords:** *National Song; Character Education; Elementary School.*

**Abstrak.** *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan lagu nasional sebagai media pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dengan menganalisis data yang diperoleh melalui dokumentasi, observasi, wawancara, angket. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui lagu nasional sebagai media pendidikan karakter di sekolah dapat menjadikan karakter siswa lebih baik hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah yang mengatakan bahwa dengan lagu nasional dapat dijadikan media pendidikan karakter. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil dari pembagian angket kepada siswa yang menunjukkan 93,% dinyatakan bahwa lagu nasional dapat dijadikan pendidikan karakter. Kesimpulan penelitian ini adalah lagu nasional efektif dijadikan sebagai media pendidikan karakter di sekolah dasar.*

**Kata Kunci:** *Lagu Nasional; Pendidikan Karakter; Sekolah Dasar.*

---

## PENDAHULUAN

Lagu merupakan salah satu bentuk yang digunakan untuk menyampaikan pesan secara lisan maupun non-verbal. Berhubungan dengan lagu, didalam dunia pendidikan sering menyanyikan lagu nasional. Dimana lagu Nasional merupakan sebuah lagu wajib yang harus dikuasai oleh seluruh rakyat Indonesia. Lagu nasional tersebut merupakan lagu peninggalan sejarah para pahlawan untuk melawan para penjajah dan sebagai lagu kebanggaan bagi rakyat Indonesia. Sebab itu, lagu nasional sangat penting bagi setiap individu khususnya pada siswa agar memiliki jiwa nasionalisme dan dapat mewujudkan nilai-nilai nasionalisme (Witantina., dkk. 2020: 118).

Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sangat dibutuhkan karena melalui penanaman nilai karakter dapat membangun perkembangan pendidikan karakter di Indonesia dan dapat menjadi sebuah solusi permasalahan krisis karakter yang ada di Indonesia. Pendidikan tentunya tidak terlepas dari adanya suatu lembaga pendidikan, salah satunya adalah Sekolah Dasar (SD). Penanaman dan pengembangan pendidikan karakter sangatlah penting bagi siswa karena pada dasarnya pendidikan itu bertujuan mengembangkan kemampuan-kemampuan intelektual dan karakter siswa. Menanamkan karakter bagi bangsa melalui lagu-lagu nasional maupun lagu-lagu yang bersifat patriotik dianggap sebagai salah satu media yang tepat bagi anak-anak sejak dini. Lagu adalah sebuah media yang dianggap dapat mempengaruhi kejiwaan bagi anak-anak.

Lagu nasional dan lagu-lagu patriotik menurut psikologi musik yang dipandang dapat mempengaruhi jiwa seseorang dan mengarahkannya kepada suatu tujuan tertentu yang menjadi lebih baik. Musik dan lagu yang diarahkan untuk membangkitkan merupakan saran untuk membangkitkan semangat juang (patriotik), membentuk karakter keperwiraan, meningkatkan etos kerja, semangat, motivasi untuk mencapai tujuannya bila dikondisikan dalam suatu subjek dan waktu yang tepat. Termasuk di dalamnya adalah siswa pada pendidikan dasar dapat dididik kepribadiannya melalui lagu dan musik (Muliati dan Sari, 2018: 5). Pada masa sekarang ini masih banyak siswa yang tidak hafal dengan lagu-lagu Nasional. Sangat jelas bahwa kejadian ini sangat memprihatinkan bagi dunia pendidikan dan bangsa Indonesia. Di sekolah merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air bagi seorang siswa itu sendiri dengan menyanyikan lagu nasional yang dilakukan secara langsung di sekolah pada saat kegiatan upacara bendera, di awal pembelajaran atau di akhir pembelajaran. Dengan menyanyikan lagu kebangsaan dan lagu nasional di sekolah dasar diharapkan siswa dapat memahami nilai-nilai karakter yang terkandung di dalam lagu sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa semangat dan jiwa kebangsaan.

Jamalus (dalam Ifadah 2012: 365) menyatakan bahwa lagu adalah sekumpulan kata-kata, puisi pendek yang dinyanyikan yang biasanya diiringi oleh musik. Lagu sebagai salah satu bentuk penyampaian pesan secara lisan terdiri atas unsur non-verbal (misalnya nada, tanda dinamik, instrumen) dan unsur verbal (unsur bahasa). Lagu adalah karangan seseorang yang berupa rangkaian kata yang dilagukan dan memiliki nada serta makna tertentu. Dimana lagu yang dibuat oleh seseorang ditujukan untuk menyampaikan suatu pesan atau nasihat dan menceritakan kejadian peristiwa pengalaman dari pembuat lagu (Febrianto, 2016: 21). Lagu nasional memiliki pesan nilai moral yang terkandung dalam setiap liriknya sehingga dengan membiasakan menyanyikan lagu-lagu nasional pada lingkungan sekolah diharapkan dapat memudahkan pendidik dalam membentuk karakter siswa. Lagu-lagu nasional dan perjuangan, jika dilihat dari liriknya mengandung makna yang sangat mendalam tentang semangat, yaitu solidaritas atau kesetiakawanan, rela berkorban bagi sesama, suka menolong, mewujudkan kehidupan yang adil dan makmur, kerukunan dalam masyarakat.

Adapun penelitian yang membahas tentang fungsi lagu nasional dalam menyampaikan pesan nilai moral dalam rangka pendidikan karakter adalah penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2020) dengan judul artikel Pendidikan Karakter Cinta tanah Air Melalui Lagu Nasional Di SDN Rejosari 02 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu nasional telah dilaksanakan di SDN Rejosari 02. Penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air melalui pembiasaan menyanyikan lagu nasional. Pembiasaan menyanyikan dan memahami makna lirik lagu nasional dapat mempengaruhi siswa dengan melaksanakan perilaku atau tindakan yang mencerminkan cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan membiasakan siswa menyanyikan lagu nasional saat kegiatan formal (upacara) atau nonformal, lirik-lirik lagu nasional akan melekat pada pikiran siswa, sehingga dapat menjadi dorongan atau rangsangan menerapkan nilai-nilai yang baik pada kehidupan di sekolah ataupun di luar sekolah. Yang terakhir melalui penciptaan suasana dengan menyanyikan lagu nasional secara rutin dapat menciptakan jiwa disiplin siswa dan sikap yang taat terhadap aturan. Seperti saat awal atau akhir pembelajaran siswa dapat menyanyikan lagu-lagu nasional agar bersemangat dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang mengerti dan memahami arti yang terkandung dalam lirik lagu nasional atau lagu wajib maka akan memotivasi dirinya untuk menerapkan nilai-nilai yang baik yang terdapat

pada lagu tanpa adanya suatu paksaan. Dengan itu siswa akan sadar bahwa sejarah filosofi pada lagu-lagu nasional sangat penting dalam dirinya yang dapat memperkuat karakter bangsa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan karakter yang terkandung didalam lagu nasional agar nantinya dapat digunakan sebagai penanaman pendidikan karakter bagi siswa di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan karakter anak sehingga memiliki mental dan moral yang dapat menjadikan acuan dalam pendidikan karakter melalui lagu nasional, sebagai salah satu sarana pemberian solusi mendidik karakter bagi siswa melalui lagu nasional, sebagai bahan referensi bagi guru dalam melakukan refleksi diri dalam pendidikan karakter siswa di sekolah dasar, serta dapat menjadi acuan agar mampu menjadi pribadi yang berkarakter dan selalu kreatif dengan lagu. Loebis (2018:82) menjelaskan bahwa lagu merupakan suatu karya sastra yang memiliki bentuk lisan dimana lagu yang terdiri dari rangkaian kata-kata yang disebut dengan lirik. Lagu adalah karangan seseorang yang berupa rangkaian kata yang dilagukan dan memiliki nada serta makna tertentu. Dimana lagu yang dibuat oleh seseorang ditujukan untuk menyampaikan suatu pesan atau nasihat dan menceritakan kejadian peristiwa pengalaman dari pembuat lagu (Febrianto, 2016: 21). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lagu merupakan ragam nyanyian atau irama yang dapat mewakili perasaan seseorang yang terdiri dari rangkaian kata-kata yang memiliki nada untuk menyampaikan suatu pesan dari peristiwa atau kejadian dari pengarang lagu.

Lagu nasional merupakan suatu lagu yang sudah diakui menjadi lagu resmi dan menjadi simbol suatu negara. Dimana lagu nasional juga merupakan salah satu identitas nasional Indonesia yang mampu meningkatkan rasa nasionalisme pada setiap orang yang sedang mendengarkannya (Tatitu dkk.,2018: 2). Menurut Witantina, dkk (2020:119) lagu nasional dapat diartikan sebagai ragam nada atau suara yang berirama, bersifat kebangsaan dan berasal dari bangsa sendiri. Menurut Sari (2016:15) syair lagu nasional mencerminkan masa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, jiwa patriot dan kebangsaan yang terungkap lewat syair-syair lagunya terasa sangat menonjol sehingga memberi pengaruh positif bagi semangat rakyat dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan.

Suyanto (dalam Kurniawan, 2017:28) mendefinisikan karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi sebuah ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap dalam mempertanggungjawabkan setiap akibat dari sebuah keputusan yang sudah dibuat. Menurut Samani dan Hariyanto (2012 :41) karakter memiliki makna sebagai suatu cara berpikir dan juga berperilaku yang khas terhadap individu untuk hidup bekerjasama dengan individu lain. Individu yang memiliki karakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap dalam bertanggung jawab atas segala akibat dari sebuah keputusannya tersebut.

Menurut Zubaedi (2011:17) pendidikan karakter adalah budi pekerti *plus*, yang intinya merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan tabiat dan watak bagi siswa dengan cara menghayati nilai-nilai karakter dan keyakinan pada masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah afektif (perasaan/sikap) tanpa meninggalkan sikap kognitif (berpikir rasional), dan ranah *skill* (keterampilan, mengemukakan pendapat, terampil mengolah data, dan kerja sama). Pendidikan karakter dapat juga didefinisikan sebagai suatu pendidikan yang dapat mengembangkan karakter yang baik atau mulia dari siswa dengan mempraktikan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan beradab serta pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungan antar manusia dengan sesamanya dan juga hubungan manusia dengan Tuhan (Samani dan Harinyanto, 2012: 44). Adibatin (2016) menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. yang terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Terdapat beberapa penelitian yang menjadi referensi dalam penelitian tentang analisis lagu nasional sebagai media pendidikan karakter di Sekolah Dasar yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2020) dengan judul artikel “Pendidikan Karakter Cinta tanah Air Melalui Lagu Nasional Di SDN Rejosari 02 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu nasional telah dilaksanakan di SDN Rejosari 02. Penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air melalui pembiasaan menyanyikan lagu nasional. Pembiasaan menyanyikan dan memahami makna lirik lagu nasional dapat mempengaruhi siswa dengan melaksanakan perilaku atau tindakan yang mencerminkan cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2020) dengan judul artikel “Pendidikan Karakter Melalui Lagu Di Sekolah Dasar”. Data yang dikumpulkan merupakan hasil observasi, wawancara, kajian pustaka, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Lirik lagu anak mempunyai peranan penting dalam Penguatan Pendidikan Karakter untuk siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, hasil penelitian menjelaskan bahwa lirik lagu nasional mempunyai peranan penting dalam pendidikan karakter karena lirik yang terdapat pada lagu nasional secara tidak langsung dapat mempengaruhi siswa untuk berperilaku atau bertindak mencerminkan sikap cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Salah satu menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, dimana suatu data yang didapat dari fenomena yang telah terjadi menggunakan metode yang ada. Menurut Moleong (2011: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dll. Penelitian tentang analisis lagu nasional sebagai media pendidikan karakter dilaksanakan di SD N Mojoagung 01. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang berupa kata tertulis atau lisan yang dari orang-orang dan juga perilaku yang dapat untuk di amati Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2011: 4). Data berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata yang terdapat pada lagu nasional yang dapat merubah karakter siswa.

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2011: 157) sumber data adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lainnya. Sumber data pada penelitian ini adalah semua subjek yang berkaitan dengan lagu nasional sebagai media pendidikan karakter di sekolah dasar. Sumber data diambil dari kepala sekolah, guru kelas, serta perwakilan siswa. Arikunto (2010: 160) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah fasilitas untuk mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti supaya penelitian yang dilakukan lebih mudah dan mendapatkan hasil terbaik, dalam arti lebih cermat, lengkap serta sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan lagu nasional sebagai media pendidikan karakter yang diperoleh melalui observasi, wawancara guru dan kepala sekolah, serta angket siswa. Dokumentasi juga digunakan dalam penelitian untuk menyempurnakan data observasi, wawancara, dan angket yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sebagai sumber data adalah foto-foto dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi empat, yaitu uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas) Sugiyono (2016:121). Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data yang menekankan pada uji *credibility* (validitas internal). Uji *credibility* dalam penelitian ini digunakan dengan berbagai teknik, yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Menurut Sugiyono (2016:335) analisis data adalah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dapat dipahami dan pada temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis

data pada penelitian kualitatif dilakukan setelah pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan juga dokumentasi dilakukan. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, dimana yang di analisis berdasarkan data yang telah diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis (Sugiyono, 2016:245).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

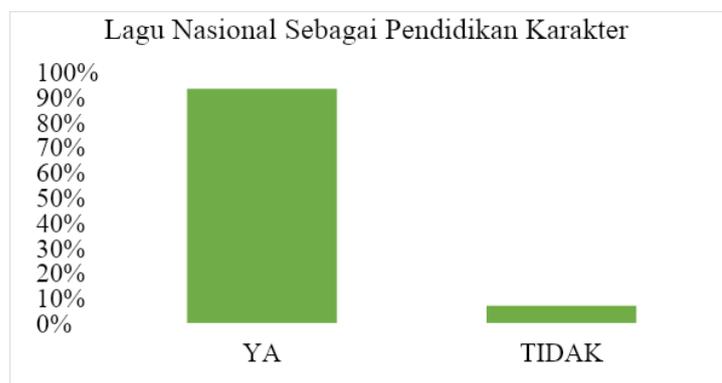
### Hasil

Kegiatan penelitian dimulai dengan kegiatan observasi untuk mengetahui apakah guru sudah penggunaan lagu dalam pendidikan karakter pada saat pembelajaran serta fasilitas pendukung pendidikan karakter di SDN Mojoagung 01 Pati seperti tulisan nilai-nilai karakter yang digantung di sepanjang lorong kelas. Dengan harapan siswa memiliki pendidikan karakter yang sudah ditanamkan di sekolah. Setelah kegiatan observasi, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan kepala sekolah untuk mengetahui pendapat kepala sekolah terkait penggunaan lagu nasional sebagai media pendidikan karakter di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa lagu nasional sangat sesuai untuk dijadikan pendidikan karakter dikarenakan pada lagu nasional terdapat nilai-nilai sejarah yang dapat membentuk karakter siswa untuk lebih cinta tanah air. Lagu nasional sudah diperdengarkan secara rutin di SDN Mojoagung 01 pada saat upacara bendera dan di akhir kegiatan pembelajaran dengan alat pengeras suara atau *speaker* agar dapat terdengar jelas di setiap kelasnya. Kegiatan wawancara juga dilakukan dengan guru kelas, dalam wawancara tersebut guru memberikan pendapat terkait lagu nasional sebagai media pendidikan karakter beliau mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lagu nasional adalah sebuah lagu yang bertemakan tentang cinta tanah air yang dapat membangkitkan rasa nasionalisme. Untuk itulah lagu nasional dapat digunakan sebagai media pendidikan karakter dikarenakan lagu nasional memiliki pesan moral yang terkandung didalam setiap liriknya. Lagu nasional juga sudah diterapkan di SDN Mojoagung 01 sejak tahun 2011 yang diperdengarkan secara rutin menggunakan speaker setiap upacara bendera dan juga di akhir kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa lagu nasional sangat sesuai dijadikan pendidikan karakter karena pada setiap lirik pada lagu nasional mengandung jiwa nasionalisme dan patriotisme yang dapat dijadikan untuk pembentukan karakter siswa. Dimana saat mendengarkan lagu nasional kepada siswa, secara langsung siswa ikut serta menyanyikan lagu nasional yang sedang di perdengarkan di sekolah dengan sikap berdiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa menerima pendidikan karakter dari sekolah. Peneliti juga memperoleh informasi dari guru terkait penggunaan lagu nasional sebagai media pendidikan karakter di sekolah dasar, guru menjelaskan bahwa lagu yang memiliki tema tentang cinta tanah air Indonesia dimana lirik lagu yang terdapat pada lagu nasional mengandung jiwa nasionalisme yang dapat dijadikan pendidikan karakter kepada siswa seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, dan juga peduli lingkungan.

Adapun pada tahap akhir, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan lagu nasional dapat mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter seperti nilai karakter yaitu jujur, toleransi, disiplin, sikap kerja keras, demokratis, semangat kebangsaan. Indikator tersebut digunakan peneliti untuk menentukan hasil akhir terkait pendidikan karakter. Berikut ini adalah diagram hasil analisis angket peserta didik.

**Diagram 1.** Hasil Analisis Angket Siswa

Berdasarkan hasil analisis angket siswa diketahui bahwa 93% siswa menjawab ya dan 7% menjawab tidak. Dimana hasil angket pada indikator ketertarikan siswa terhadap lagu nasional menunjukkan hasil setuju, siswa memahami lagu nasional yang diperdengarkan di sekolah, kualitas lagu yang di putar di sekolah baik dikarenakan menggunakan speaker di setiap kelas, konten lagu yang diputar merupakan lagu wajib dimana lirik lagunya mudah untuk diingat dan dipahami serta lagu nasional diputar pada saat upacara dan di akhir pembelajaran secara rutin dan indikator terakhir lirik lagu yang di putar di sekolah mengandung nilai-nilai karakter.

### Pembahasan

SD Negeri Mojoagung 01 sudah menerapkan lagu nasional sejak tahun 2011, lagu nasional diperdengarkan setiap upacara bendera dan di akhir kegiatan pembelajaran. Tidak hanya mendengarkan lagu nasional saja, tetapi setiap jam istirahat juga diperdengarkan lagu daerah agar siswa mengenal lagu-lagu dari berbagai. Berdasarkan analisis data penelitian, dapat diketahui bahwa di SD Negeri Mojoagung 01 menggunakan lagu nasional untuk membentuk karakter siswa. Dengan tujuan agar siswa mampu mengembangkan akhlak atau sikap yang baik sesuai nilai karakter yang terkandung di dalam lagu nasional tersebut. Memutar dan menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah dilakukan secara rutin di sekolah setiap upacara bendera dan pada saat mengakhiri kegiatan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru siswa untuk bersama-sama menyanyikan lagu nasional yang di putar di sekolah dengan sikap badan siap dan serius. Pembiasaan tersebut merupakan faktor penentu dalam pembentukan nilai karakter siswa melalui lagu nasional. Dengan membiasakan menyanyikan lagu nasional pada saat kegiatan formal maupun nonformal, lirik-lirik lagu nasional dapat melekat pada pikiran siswa sehingga akan menjadikan rangsangan ataupun dorongan dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang baik di kehidupan pada saat di sekolah maupun di luar sekolah.

Kepala Sekolah berpendapat bahwa lagu nasional perlu diterapkan di SDN Mojoagung 01 karena dalam lagu nasional terdapat nilai-nilai patriotisme yang dapat membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik salah satunya sikap disiplin, tanggung jawab dalam mengumpulkan tugas. Guru juga berpendapat bahwa dimana dalam lirik lagu nasional mengandung sikap-sikap yang mencerminkan pendidikan karakter yang baik seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan juga tanggung jawab bagi siswa sehingga sangat sesuai untuk dijadikan media pendidikan karakter karena lagu nasional mengandung jiwa patriotisme dan nasionalisme dimana peserta didik saat mendengarkan lagu nasional yang diputar di sekolah setiap hari pada saat upacara dan menjelang pulang sekolah, secara langsung peserta didik bersikap siap dan ikut serta menyanyikan lagu nasional dengan sungguh-sungguh itu adalah satu salah wujud nilai dari pendidikan karakter yaitu cinta tanah air.

Hasil observasi dan wawancara juga diperkuat dengan hasil pembagian angket kepada 24 peserta didik dari 4 aspek dengan 6 indikator yang di kembangkan menjadi 40 pernyataan. Dalam angket menyatakan bahwa 93% siswa setuju jika lagu nasional dijadikan pendidikan karakter dikarenakan siswa tertarik terhadap lagu nasional, memahami makna lagu nasional yang di putar di sekolah, kualitas pemutaran lagu nasional yang baik, konten lagu nasional mudah dipahami, makna lagu nasional mengandung nilai pendidikan karakter, serta terdapat perubahan perilaku pendidikan peserta didik setelah mendengarkan lagu nasional seperti mencerminkan sikap disiplin dalam mengumpulkan tugas, sikap toleransi dengan menghargai perbedaan antar teman, jujur mengerjakan tugas dan bekerja keras, sikap demokratis, semangat kebangsaan, sikap cinta tanah air, tanggung jawab, mandiri.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa lagu lagu nasional dapat digunakan sebagai media pendidikan karakter di sekolah dasar, hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah di SDN Mojoagung 01 yang menjelaskan bahwa lirik lagu nasional mengandung sikap-sikap yang mencerminkan pendidikan karakter yang baik seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan juga tanggung jawab bagi siswa sehingga sangat sesuai untuk dijadikan media pendidikan karakter. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil pembagian angket siswa yang menunjukkan bahwa 93% siswa berpendapat bahwa lagu nasional dapat dijadikan media pendidikan karakter karena dapat mencerminkan nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adibatin, A. (2016). Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Strategi Pembelajaran PAKEM Melalui Permainan Cincin di Jempol Tangan (Karya Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar). Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 6 (1), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p1-18>
- Ayuni A. Loebis, R. 2020. Lagu, Kaum Muda dan Budaya Demokrasi. *Pustaka: Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*, 18 (2), 81. <https://doi.org/10.24843/pjiib.2018.v18.i02.p02>
- Febrianto, R. 2016. *Analisis makna dan fungsi lagu pada kesenian*. 21. [https://eprints.uny.ac.id/44224/1/SKRIPSI\\_RENDY\\_FEBRIANTO](https://eprints.uny.ac.id/44224/1/SKRIPSI_RENDY_FEBRIANTO)
- Ifadah, M., & Aimah, S. (2012). Keefektifan Lagu sebagai Media Belajar dalam Pengajaran Pronunciation/Pengucapan. *Seminar Hasil-Hasil Penelitian-LPPM UNIMUS*, 363–370.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter : Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lestari, Ami Dewi. M. Yusuf Setiawardana, A. W. 2020. "PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU NASIONAL DI SDN REJOSARI 02 SEMARANG". *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muliati, B., & Sari, R. 2018. “Menanamkan Karakter Bangsa Melalui Lagu-Lagu Patriotik Bagi Peserta Didik”. 6, 1–11.
- Puspitasari, F. B. D. H. 2020. “ PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LAGU DI SEKOLAH DASAR”. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1.
- Samani, Muchlas dan Harinyanto.2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, Dwi Putma. 2016. “Peranan Lagu Nasional Dalam Pembentukan Nilai Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tugu Kota Semarang”. PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tatilu, T. I. I., Serwin Shopie., Xaverius B.N Najoan.2018. “Aplikasi Pembelajaran Lagu Nasional dan Daerah untuk Anak Sekolah Dasar”.
- Witantina, A., Budyartati, S., & Tryanasari, D. 2020. Implementasi pembelajaran lagu nasional pada pembelajaran SBDP di sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 117–121.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.